

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan tingkah laku. Selain itu pendidikan juga merupakan faktor penting terhadap kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah di dalam kehidupannya, yang berbau dengan masyarakat nantinya. Keterampilan dan kemampuan yang dimiliki seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditempuhnya. Juga bisa dikatakan bahwa orang yang berpendidikan tinggi maka semakin tinggi pula keterampilan, kemampuan, dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, sebagaimana firman-Nya dalam QS.Al-Mujadalah/58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ، وَإِذَا قِيلَ

انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ، وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ.

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu , berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapanglah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan ketika kamu disuruh bangun, maka bangunlah,

pasti Tuhan akan mengangkat orang-orang yang beriman dan berilmu di dalam dirimu, dan Tuhan lebih mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

Sesuai penjelasan firman Allah tersebut , penulis menyimpulkan, Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang iman kepadanya yang senantiasa taat kepada Allah dan rasulnya, serta orang yang beriman dan berpengetahuan akan diunggulkan derajatnya oleh Allah lebih unggul, maka dari sinilah pentingnya mengasah ilmu pengetahuan untuk menjadikan diri sebagai pribadi yang berwawasan serta berpengetahuan dalam bidang keilmuan.

Ilmu pengetahuan adalah kunci untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat, bagaimana tidak orang yang berkerja, beramal, melakukan kegiatan setiap hari membutuhkan ilmu, sedangkan orang yang berbuat sesuatu tanpa didasari ilmu maka yang dilakukan akan sia-sia, serta banyak amalan-amalan yang bertujuan untuk amal akhirat akan menjadi amal dunia karena salahnya niat, begitupun sebaliknya amalan-amalan dunia akan menjadi amalan akhirat karena bagus nya niat. Maka dari itulah ilmu di katakan sebagai kuncinya kebahagiaan dunia dan akhirat yang akan menjadi lantaran menuju surga Allah. Hal ini telah dijelaskan Nabi melalui salah satu sabdanya:

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Syamil Cipta Media, Bandung, 2005, hal.543.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ
 قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ
 لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ قَالَ أَبُو عِيسَى . (هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ)

Artinya:

“Ahmad bin Ghalian menceritakan kepada kami, Abu Usamah memberitahukan kami dari al-A’asy dari Abi Shaleh dari Abu Hurairah berkata. Rasulullah saw Bersabda, Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Maka Allah memudahkan baginya jalan menuju surga.”
 (H.R.Hasan).²

Dari penjelasan hadis di atas penulis menarik kesimpulan ilmu adalah salah satu sarana untuk mendapatkan ridha Allah serta sebab seorang hamba mendapat hidayah, dan salah satu jalan mencapai surga.

Sangat wajar jika bidang pendidikan mendapatkan perhatian maksimal dari semua orang. Hal ini mengingat ranah pendidikan menjadi jantung bagi sebuah bangsa. Maju tidaknya negara tergantung bagaimana negara itu mendidik warganya. Jika pendidikan yang dilakukan berhasil niscaya akan maju, jika gagal pendidikannya niscaya negara akan hancur.

² Maulana Muhammad Yusuf Al Kandhalawi, *Enam Sifat Para Sahabat*, Pustaka Ramadhan, Bandung, 2008, hal.13.

Di lembaga pendidikan khususnya di bawah naungan (lembaga) SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro semakin meningkat akan kesadaran terhadap dunia pendidikan agama Islam, Bagaimana tidak mungkin dari kalangan siswa tingkat dasar sampai siswa paling tinggi di dalam kehidupan sehari-harinya tidaklah lepas dari pendidikan agama Islam. Mulai dari anak-anak, remaja, dewasa sampai orang tua perlu dengan pendidikan agama Islam. Dari beberapa permasalahan, hal tersebut juga bisa menjadi problem bagi siswa untuk mengadakan pembenahan dalam bidang pendidikan agama Islam guna tercapainya tujuan pendidikan agama Islam antara lain menambah jumlah tenaga pengajar yang berjiwa ke-Islaman, memperbaiki kurikulum, serta menambah sarana dan prasarana pendidikan di sekolah-sekolah (lembaga). Dari upaya-upaya lembaga dalam meningkatkan mutu pendidikan tentunya masih belum cukup. Untuk melengkapi kekurangan tersebut lembaga juga berupaya menjadikan guru yang profesional dengan mengadakan pelatihan-pelatihan, baik pada tingkat dalam sekolah, lingkungan sekitar sekolah, maupun masyarakat sekitar sekolah.

Berdasarkan prasurvei yang dilakukan penulis, pendidikan agama Islam dewasa ini lebih bertumpu pada bahan ajar dari pada perolehan dan pemahaman siswa. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan membosankan, dan bahkan ketika mempelajari pendidikan agama Islam, guru adalah pusat informasi, siswa hanya menghadapi ceramah guru, dan apakah siswa memahaminya atau tidak, tidak ada perhatian. Terbatas pada

hanya melengkapi pengejaran bahan ajar yang diinginkan. Akibatnya, pendidikan agama Islam tidak bermakna bagi siswa dan tidak berlaku dalam kehidupan sehari-hari.³

Beragamnya metode Pendidikan serta Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan kualitas anak bangsa, melihat itu maka sangat bisa dipergunakan memakai implementasi PAIKEM dalam menjalankan Pendidikan, Implementasi PAIKEM sendiri mempunyai singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, implementasi PAIKEM merupakan pembelajaran yang dapat menjadikan siswa mengalami, menghayati, dan menarik pelajaran dari pengalamannya itu, pada gilirannya hasil belajar akan menjadi bagian dari diri, perasaan, pemikiran dan pengalaman.⁴

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada pada lembaga adalah dengan implementasi PAIKEM Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, dan Islami. Karena pelajaran Pendidikan Agama Islam sejak dahulu hingga sekarang masih menjadi momok bagi siswa. Seakan-akan pelajaran tersebut selalu menghantui bagi mereka. Sebenarnya tidak demikian, semua ketakutan itu tidaklah mutlak muncul atau timbul dari diri siswa tersebut tetapi juga bagi gurunya. Bagaimana seorang guru pendidikan agama Islam itu harus bisa membawa siswanya kedalam suasana yang Menyenangkan. Bila suasana kelas

³ Wawancara dengan Husnul Mubarak, 15 Februari 2022 di Kantor SMAI Nurul Ulum Gayam.

⁴ Hartono (*et al*), *Paikem*, Zanafa Publishing, Jogjakarta, 2012, hal.71.

menyenangkan, pasti siswa akan terfokus pada materi pelajaran tersebut. Hingga lambat laun siswa akan menyukai pelajaran tersebut dan tidak menjadi momok lagi bagi mereka.⁵

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang harus dilakukan pendidik adalah memperbaiki metode pembelajaran, dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka akan mendapatkan pembelajaran yang efektif, Implementasi PAIKEMI merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mengatasi masalah-masalah pada saat belajar. Dalam pengertian ini, implementasi PAIKEMI berfungsi sebagai alat di dalam memecahkan suatu masalah atau ketelitian pada belajar pendidikan agama Islam di SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro. Dengan implementasi PAIKEMI inilah maka akan terlihat antara siswa yang pandai dan yang kurang pandai dapat saling bertukar pendapat maupun bekerja sama dalam memecahkan masalah khususnya pada pelajaran pendidikan agama Islam di SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro. Dengan demikian, bagi siswa yang tadinya takut dan putus asa setiap mengalami masalah dalam belajar pendidikan agama Islam akan dapat segera tertolong.

⁵ Umi Kulsum, *Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM*, Gena Pratama Pustaka, Surabaya, 2011, cet. Ke-1, hal.58.

Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Implementasi Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Islami (PAIKEMI), Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro”.

Penulis menjadikan Lembaga pendidikan SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro sebagai objek penelitian. Karena lembaga pendidikan tersebut mengajak siswa untuk Aktif dalam memperoleh pengetahuannya, pengembangan kemampuan berpikir kritis, dan Kreatif sudah di tanamkan pada siswa, sehingga siswa tidak merasa canggung untuk mempertanyakan dan mengungkapkan gagasasn. Di samping itu lembaga pendidikan SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro, mengutamakan kebersamaan dan kekeluargaan antara siswa, guru, pengelola, wali, serta masyarakat sekitar dalam membangun sistem pendidikan lebih efektif.

Adanya latar belakang masalah di atas penulis memutuskan untuk memakai pembelajaran metode PAIKEMI sehingga penulis memasukan beberapa jurnal yang mirip dengan apa yang ditulis oleh penulis sebagai berikut diantaranya: 1, Skripsi yang disusun Nurul Vatia dengan penelitian “Penerapan PAKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran IPA di kelas V MIN Piyeung Aceh Besar”⁶ 2, Skripsi yang

⁶ Nurul Vatia. (2017). *Penerapan PAKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran IPA di kelas V MIN Piyeung Aceh Besar*. <https://repository.ar-raniry.ac.id>. 31 Juli 2022.

disusun Sri Putri Megawati dengan penelitian “Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makasar”.⁷ 3, Skripsi yang disusun Ai Siti Saodah dengan penelitian “Pengaruh Pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Islam Al-Fajar Pamulang.”⁸

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian masalah sudah jelas masalah yang diselidiki dapat diuraikan antaranya:

1. Bagaimana implementasi metode PAIKEMI yang di alami siswa pada mata pelajaran PAI di SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro ?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi metode PAIKEMI pada mata pelajaran PAI di SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode PAIKEMI pada mata pelajaran PAI di SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

⁷ Sri Putri Megawati. (2018). *implementasi (PAKEM) mts gombara mapel B.Arab* . <https://digilibsadmin.unismuh.ac.id>. 31 Juli 2022

⁸ Ai siti Saodah. (2010). *Pengaruh Pendekatan PAIKEM terhadap Hasil Belajar IPS siswa SMP Islam Al-Fajar Pamulang*. <http://repository.uinjkt.ac.id>. 31 Juli 2022.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode PAIKEMI pada mata pelajaran PAI di SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonego.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Apabila dalam penelitian implementasi PAIKEMI memberikan manfaat yang cukup signifikan dalam efektifitas pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro, dan bisa sesuai dengan konsep kurikulum yang berjalan saat ini, maka penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan model pendekatan PAIKEMI. Hal tersebut dapat dijadikan dasar dalam pengembangan penelitian lainnya dan bisa memberikan masukan kepada pihak lembaga pendidikan untuk bisa menerapkan metode PAIKEMI untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Manfaat yang dapat diperoleh siswa dari hasil penelitian ini, tentunya berhubungan dengan mengembangkan Kreativitas siswa agar lebih aktif, Kreatif, inovatif, berjiwa islami.

b. Manfaat bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan guru agar lebih Kreatif dalam pengelolaan kelas.

c. Manfaat bagi lembaga

Harapan terbesar hasil penelitian ini adalah sebagai alat pemicu, laju Kreativitas sumber daya manusia, terutama mereka yang beraktivitas di lembaga sehingga bisa memotivasi untuk mengembangkan pendekatan metode PAIKEMI.

E. Definisi Operasional

1. Implementasi Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Islami (PAIKEMI)

Implementasi adalah “pelaksanaan, penerapan”.⁹ Pembelajaran adalah proses transfer ilmu dua arah, antara guru dan siswa, guru sebagai pemberi informasi serta siswa sebagai penerima informasi, ada dua pihak yang harus berkerja sama apabila proses pembelajaran ingin berhasil, apabila berkerjasama tidak berjalan maka proses pembelajaran dinyatakan gagal, gagal dalam hal ini adalah indikator yang diterapkan dalam silabus belum berhasil diraih siswa.¹⁰

PAIKEM adalah pembelajaran yang memungkinkan siswa dalam menjalankan beragam pelajaran dalam rangka mengembangkan pemahaman dan keterampilan, dengan menekankan siswa belajar sambil berkerja, guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar,

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Pelajar*, Pusat Bahasa, Jakarta, 2003, hal.06.

¹⁰ Munif Chatib, *Sekolah Para Juara*, Kaifa Mizan, Bandung, 2012, hal.135.

termasuk pemanfaatan lingkungan.¹¹ Islami adalah “bersifat Islam, suasana Islam di desa itu sangat terasa”.¹²

Secara faktual menunjukkan bahwa bagaimana implementasi yang dilakukan oleh guru dalam mentransfer ilmu agar siswa menjadi aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan islami.

2. Meningkatkan efektifitas belajar siswa

Meningkatkan adalah “menaikkan derajat atau taraf dan sebagainya”,¹³ efektifitas adalah “memilih pembelajaran akan tetapi harus menjamin tujuan pembelajaran akan tercapai yang sesuai dengan indikator yang sudah dijabarkan, serta jelas dalam perkembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa”.¹⁴ belajar adalah “berusaha mencari kepandaian atau ilmu”.¹⁵ “siswa adalah murid terutama yang tingkat sekolah dasar dan menengah”.¹⁶

Secara faktual menunjukkan bahwa bagaimana meningkatkan efektifitas siswa dalam menerima pelajaran yang di sampaikan oleh guru, sehingga siswa bisa bertambah pengetahuan dan keterampilan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Belajar Siswa

Faktor adalah “hal keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan, mempengaruhi terjadinya sesuatu bilangan atau bangun

¹¹ Aswan, *Strategi Pembelajaran Berbasis PAIKEM (Edisi Revisi)*, Aswaja Presindo, Yogyakarta, 2016, cet. ke-2, hal.43.

¹² Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa, Jakarta, 2008, hal.601.

¹³ Andini T Nirmala, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Prima Media, Surabaya, 2003, hal.292.

¹⁴ Aswan, *Strategi pembelajaran.....* hal.47.

¹⁵ M. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Holistica, Lombok, 2013, hal.121.

¹⁶ Andini T Nirmala, *Kamus Lengkap.....*hal.324

yang merupakan bagian hasil perbanyakan”.¹⁷ Pendukung adalah “orang yang mendukung atau penyokong, pembantu atau penunjang perbuatan, mendukung”.¹⁸ Penghambat adalah “orang yang menghambat atau alat yang menghambat”.¹⁹

Secara faktual menunjukkan bahwa apa saja faktor pendukung serta penghambat siswa dalam menerima pembelajaran yang disampaikan guru sehingga bisa memperbaiki metode pembelajaran yang nantinya bisa menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian sangat diperlukan untuk penguatan dan kelengkapan penelitian, maka peneliti melakukan beberapa kajian tentang hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

1. Skripsi yang disusun Nurul Vatia dengan penelitian “ Penerapan PAKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran IPA di kelas V MIN Piyeung Aceh Besar”²⁰ Kesimpulan penelitian memuat penerapan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada pembelajaran IPA siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Piyeung Aceh Besar, pendidik dan murid ikut andil dalam penerapan pembelajaran, guru tidak hanya menjadi

¹⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa*.....hal.405.

¹⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, hal.370.

¹⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, hal.519.

²⁰ Nurul Vatia. (2017). *Penerapan PAKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada Pembelajaran IPA di kelas V MIN Piyeung Aceh Besar*. <https://repository.ar-raniry.ac.id>. 31 Juli 2022.

pentransfer ilmu saja, melainkan pentransfer nilai-nilai positif kepada siswa, guru sekaligus menjadi pembimbing yang memberi pengarahan kepada siswa dalam belajar. aktifitas siswa dalam pembelajaran di kelas V MIN Piyeung Aceh Besar, setiap individu siswa terlibat secara Aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa tidak hanya terbatas pada keaktifan fisik, tetapi juga keaktifan dalam segi mental. pada dasarnya hasil penerapan implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada pelajaran IPA siswa kelas V MIN Piyeung Aceh Besar. sangat berdampak baik pada pembelajara siswa, guru sebagai fasilitator siswa menerima yang sudah disampaikan guru. Sehingga siswa bisa mengembangkan potensinya dengan bekerjasama antar sesama siswa, dan memanfaatkan semua sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah maupun alam sekitar sebagai sumber belajar.

Penemuan yang diteliti Nurul Vatia tersebut bisa digunakan refrensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. Nurul Vatia fokus penelitiannya pada pembelajaran IPA siswa kelas V MIN Piyeung Aceh Besar, tanpa adanya penekanan ke Inovatif dan Islami, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro, dengan kebaruan Inovatif dan Islami.

2. Skripsi yang disusun Sri Putri Megawati dengan penelitian “Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas VIII MTs Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Kota Makasar”. Pengamatan dilakukan guna mengamati implementasi (PAKEM) pada pembelajaran Bahasa Arab pada peserta didik kelas 8 di MTs Darul Arqam Muhammadiyah, Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hasil implementasi (PAKEM) dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa kelas 8 di MTs Darul Arqam Muhammadiyah.²¹

Kesimpulan penelitian meuat pengimplementasian (PAKEM) pada pembelajaran Bahasa Arab, peserta didik kelas 8 di MTs Darul Arqam Muhammadiyah, guru dan siswa ikut andil dalam penerapan pembelajaran, guru tidak hanya menjadi pentransfer ilmu saja, melainkan pentransfer nilai-nilai positif kepada siswa, guru sekaligus menjadi pembimbing yang memberi pengarahan kepada siswa dalam belajar. aktifitas siswa dalam proses ajar-mengajar di MTs Darul Arqam Muhammadiyah, setiap pribadi siswa terlibat secara langsung dalam ajar-mengajar. Kehadiran siswa tidak hanya terbatas pada kehadiran dohir, tetapi juga kehadiran dalam segi mental. pada dasarnya hasil penerapan implementasi (PAKEM) pada pelajara Bahasa Arab siswa kelas 8 MTs Darul Arqam Muhammadiyah. sangat berdampak baik dalam

²¹ Sri Putri Megawati. (2018). *Implementasi (PAKEM) MTs Gombara Mapel Bahasa Arab* .<https://digilibsadmin.unismuh.ac.id>. 31 Juli 2022

pembelajaran siswa, guru sebagai fasilitator siswa menerima yang sudah disampaikan guru. Sehingga siswa bisa mengembangkan potensinya dengan bekerjasama antar sesama murid, dan menggunakan semua bahan ajar yang ada disekitar sekolah, alam sekitar sebagai sumber belajar.

Penemuan yang diteliti Sri Putri Megawati tersebut bisa digunakan refrensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model PAKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. Sri Putri Megawati fokus penelitiannya pada pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas 8 di MTs Darul Arqam Muhammadiyah, sedangkan pengamatan oleh pengamat fokusnya di mata pelajaran PAI SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

3. Skripsi yang disusun Ai Siti Saodah dengan pengamatan “Pengaruh Pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Islam Al-Fajar Pamulang.”²² penelitian dilakukan untuk mengerti bagaimana PAIKEM terhadap hasil siswa mempelajari ilmu IPS, pengaruh atau kontribusi PAIKEM pada belajar siswa.

Penemuan yang diteliti Ai Siti Saodah tersebut bisa digunakan refrensi dalam pengamatan ini, hanya saja walaupun penelitian ini sama-sama menganalisis PAKEM, namun terdapat

²² Ai siti Saodah. (2010). *Pengaruh Pendekatan PAIKEM terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Islam Al-Fajar Pamulang*. <http://repository.uinjkt.ac.id>. 31 Juli 2022.

perbedaan dalam fokus pengamatan, meskipun sama dalam metode model PAIKEM, penelitian mempunyai perbedaan dalam penekanan yang diteliti. Ai Siti Saodah fokus penelitian pada hasil belajar IPS siswa SMP Islam Al-Fajar Pamulang, sedangkan yang akan diteliti oleh peneliti fokusnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami isi skripsi ini, peneliti akan mensistematikan pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya terurai dari alenia di bawah ini:

Bab I Pendahuluan sebagai kerangka dasar yang memuat orientasi dan pokok-pokok pikiran sebagai gambaran masalah yang akan dibahas dalam skripsi, agar pembaca bisa mengetahui jalan pikiran peneliti sebelum membaca dan menggali informasi lebih lanjut dari konteks penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika penulisan, sesuai yang dibahas pada bab I.

Bab II Kajian teori yang dijadikan sebagai landasan teori dari penelitian, pada bab ini dikemukakan tentang pengertian implementasi PAIKEMI pada pelajaran PAI di SMAI Nurul Ulum Gayam Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro. Menjelaskan tentang pengertian Pendidikan Agama Islam, meliputi komponen-komponen yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam.

Bab III Metode penelitian tentang pendekatan yang di gunakan dalam penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Paparan data dan temuan penelitian tentang hasil penelitian, dan pembahasan meliputi: paparan data, analisis data, pembahasan inti dari penelitian.

Bab V Penutup meliputi: Kesimpulan, saran-saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

